

Strategi Antisipatif Melawan Penyebaran COVID-19 melalui Optimalisasi Sistem Data Kependudukan dan Pendidikan Masyarakat di Desa Karya Basuki dengan Pemanfaatan Media Sosial

Linda Septarina

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

*Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
lindaseptarina@darmajaya.ac.id*

ABSTRACT

The spread of COVID-19 has become a global problem that has an impact on many aspects of life, including public health. Awareness of the importance of preventing and educating COVID-19 is very important in Kariya Basuki Village. Therefore, a system was developed that integrates population data collection with social media to provide education to residents. The system records detailed data about residents, including contact information and travel history, allowing them to identify potential spread of COVID-19. This data will be used via social media to provide information and education to the residents of Kariya Basuki Village. Educational content covers precautions, symptoms of COVID-19, what to do if you suspect you have been infected, and more. By utilizing social media as a means of communication, information can be quickly conveyed to citizens. This will equip the residents of Kariya Basuki village to take more effective preventative measures and help protect the health of the entire community. Through collaboration between local governments, health workers and the community, efforts are expected to reduce the risk of the spread of COVID-19 and protect collective health.

Keywords : *Ways of Communication, Local Government, Cooperation, Health Protection.*

ABSTRAK

Penyebaran COVID-19 telah menjadi masalah global yang berdampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk kesehatan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya pencegahan dan edukasi COVID-19 sangat penting di Desa Kariya Basuki. Oleh karena itu, dikembangkan sistem yang mengintegrasikan pendataan kependudukan dengan media sosial untuk memberikan edukasi kepada warga. Sistem ini mencatat data rinci mengenai penduduk, termasuk informasi kontak dan riwayat perjalanan, sehingga memungkinkan mereka mengidentifikasi potensi penyebaran COVID-19. Data-data tersebut akan digunakan melalui media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada warga Desa Kariya Basuki. Konten edukasi mencakup tindakan pencegahan, gejala COVID-19, apa yang harus dilakukan jika Anda curiga telah terinfeksi, dan banyak lagi. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi dapat cepat tersampaikan kepada warga. Hal ini akan membekali warga desa Kariya Basuki untuk mengambil tindakan pencegahan yang lebih efektif dan membantu melindungi kesehatan seluruh masyarakat. Melalui kerja sama antara pemerintah daerah, petugas kesehatan, dan masyarakat, upaya-upaya diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran COVID-19 dan melindungi kesehatan kolektif.

Kata Kunci : Cara Komunikasi, Pemerintah Daerah, Kerja Sama, Perlindungan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Menanggapi tantangan yang terus berkembang akibat pandemi Covid-19, proyek penelitian ini berfokus pada pendekatan multifaset yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan sepengetahuan warga Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Bupati Lampung Timur. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak permasalahan, mulai dari penanganan kepulangan warga dari luar Lampung hingga memastikan lingkungan pembelajaran online yang efektif bagi siswa. Selain itu, meningkatkan kesadaran masyarakat dan memastikan kebersihan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan selama krisis ini adalah hal yang terpenting. Studi ini berupaya untuk mengatasi permasalahan kritis ini melalui kolaborasi dengan otoritas lokal, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri.

Tujuan utamanya meliputi pengumpulan data kependudukan untuk pencegahan Covid-19, edukasi publik mengenai pencegahan dan langkah-langkah keselamatan Covid-19, produksi alat pelindung diri (APD), dan sosialisasi ekstensif serta inisiatif pendidikan yang menargetkan pencegahan Covid-19. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya), masyarakat Desa Karya Basuki, dan mahasiswa peserta. Terlibat dalam praktik pengabdian masyarakat, IIB Darmajaya bertujuan untuk memberdayakan dan melayani masyarakat setempat sambil memberikan bahan referensi yang berharga untuk upaya akademis.

Kemitraan yang terjalin antara IIB Darmajaya, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat Desa Karya Basuki menegaskan sifat kolaboratif dari proyek ini. Bersama-sama, para pemangku kepentingan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Penelitian ini merupakan upaya kolektif untuk secara proaktif merespons tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, dengan fokus pada pendidikan masyarakat, pemberdayaan, dan kesehatan masyarakat.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan konteks yang diberikan, pertanyaan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kedatangan warga yang kembali dari luar Lampung?
2. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran daring di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur?
3. Strategi apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, terhadap Covid-19?
4. Bagaimana Pemerintah Desa Karya Basuki menjunjung tinggi standar kebersihan dan kesehatan di masa pandemi Covid-19??

TUJUAN MITRA

- Mengizinkan masyarakat mendaftar untuk mencegah penyebaran epidemi Covid-19.
- Membantu masyarakat memahami risiko dan tindakan yang harus diambil untuk mencegah penyebaran COVID-19.
- Memproduksi alat pelindung diri (APD).
- Melakukan kampanye peningkatan kesadaran dan pendidikan tentang pencegahan penyakit COVID-19.

MANFAAT MITRA

- Meningkatkan keterlibatan siswa di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, dengan memberikan dukungan pembelajaran online.
- Memberikan motivasi kepada siswa di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, untuk mengoptimalkan pemanfaatan Internet untuk pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan menaati protokol kesehatan di masa pandemi seperti saat ini.
- Menumbuhkan potensi dan inovasi masyarakat setempat untuk menjawab berbagai kebutuhan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Merangsang inovasi dalam masyarakat Desa Karya Basuki.
- Meningkatkan kesadaran akan potensi desa melalui platform media sosial.

MITRA YANG TERLIBAT

Kolaborasi menjadi kunci pendorong kekuatan dan keberhasilan pengabdian kepada masyarakat (PKPM) Covid-19. Melalui kemitraan, pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan secara efektif melalui berbagai program yang memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Kerjasama dalam Praktek Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) Covid-19 biasanya meliputi:

1. Perwakilan Kepala Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.
2. Sekretaris Desa dan Pejabat Tata Usaha Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.
3. Warga Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur.
4. Siswa Taman Kanak-Kanak (TK/PAUD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur.
5. Staf dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.

PELAKSANAAN PROGRAM

Program yang Diimplementasikan:

1. Program Pendataan Demografi Upaya Pencegahan Covid-19
 - Mendaftarkan warga yang memasuki wilayah Desa Karya Basuki.
 - Mendokumentasikan individu yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - Mencatat status individu yang dinyatakan positif Covid-19.
2. Program Edukasi Pencegahan Covid-19 kepada Siswa (TK/PAUD hingga SMA/SMK) dan Masyarakat Desa Karya Basuki.
 - Melaksanakan pembelajaran daring yang ditingkatkan dengan jadwal bergilir dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.
 - Mendistribusikan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pencegahan Covid-19 antara lain masker, disinfektan, dan lain-lain.
 - Menyebarkan materi edukasi pencegahan Covid-19 melalui poster, brosur, dan video.
3. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 melalui Poster, Flyer, dan Video.
4. Kegiatan Partisipasi Pemerintah Desa Karya Basuki
 - Kegiatan rutin mingguan.
 - Mempromosikan kebugaran fisik dan kesehatan.

- Pemeliharaan dan pembersihan di kuil.
- Penyediaan dan pemasangan spanduk..

HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

1. Pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.

a. Pendataan penduduk warga Non TKI yang yang pulang kedesa Karya Basuki.

Kegiatan pendataan kependudukan dilakukan bekerjasama dengan perangkat desa di Desa Karya Basuki. Hal ini mencakup komunikasi dengan kepala desa, sekretaris desa, ketua lingkungan atau dusun (RT atau RW), dan Pejabat Administrasi Desa (Kaur). Dengan dilakukannya pendataan kependudukan terhadap tenaga kerja Indonesia non migran (Non TKI) yang telah kembali ke Desa Karya Basuki, diharapkan upaya ini dapat berkontribusi terhadap program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 yang berdampak tidak hanya pada bangsa kita, Indonesia, namun juga dunia pada umumnya. Selain itu, inisiatif ini diharapkan dapat membantu mengenal dan memahami kondisi masyarakat desa dengan lebih baik, memungkinkan partisipasi aktif dalam pembangunan desa dan mencegah penyebaran Covid-19.

Tabel Daftar Warga Non-TKI yang Kembali ke Desa Karya Basuki mulai 1 April hingga 30 Mei.

NO	NAMA	ALAMAT PULANG RT/RW	UMUR (TH)	JENIS KELAMIN		DAERAH ASAL	TANGGAL KEPULANGAN	KET. SEHAT/ SAKIT	KET. SUHU
				L	P				
1	HENDRA	007/003	24	L		CIKARANG	18/04/2020	SEHAT	36,8
2	DENI	014/006	20	L		DUMAI	18/04/2020	SEHAT	36,5
3	SUPARDI	015/006	34	L		KRUI	20/04/2020	SEHAT	36,3
4	TONI	004/002	30	L		BEKASI	21/04/2020	SEHAT	37
5	WAWAN ISWANI	012/005	30	L		TANGGERANG	22/04/2020	SEHAT	37,3
6	WISWANTO	RT 010	30	L		TANGGERANG	22/04/2020	SEHAT	35,9
7	RIZKY	004/002	20	L		TANGGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
8	WAWAN. N	005/002	23	L		TANGGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
9	NURDIN	0013/005	37	L		METRO	23/04/2020	SEHAT	36,5
10	ENI RIWAYANTI	RT 005	28		P	TANGGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
11	SAMIJAN	RT 003	25	L		JAKARTA	23/04/2020	SEHAT	36,9
12	AGUS SUPRIYANTO	013/005	21	L		JAKARTA	24/05/2020	SEHAT	36,3
13	MOFID	003/001	25	L		TANGGERANG	24/05/2020	SEHAT	36,3
14	SAEFUDIN	014/006	25	L		JAKARTA	27/05/2020	SEHAT	37

15	HAMIM	014/006	22	L		JAKARTA	28/04/2020	SEHAT	37,3
16	TRIANA	016/004	19		P	JAKARTA	28/04/2020	SEHAT	36,9
17	SATIP	013/005	30	L		JAKARTA	02/05/2020	SEHAT	35,8
18	MISTUO	RT 16	18	L		JAMBI	02/05/2020	SEHAT	36,8
19	TIMBUL	016/006	29	L		JAMBI	02/05/2020	SEHAT	36,3
20	AHMAD	016/006	27	L		JAKARTA	02/05/2020	SEHAT	35,7
21	PONIRAN	RT 16	23	L		JAMBI	04/05/2020	SEHAT	37
22	KHOIRUL ANWAR	RT 10	21	L		JAKARTA	05/05/2020	SEHAT	36,6
23	TITUS ANISA	015/006	32		P	JAKARTA	07/05/2020	SEHAT	36,8
24	RENO APENDI	012/005	25	L		JAKARTA	12/05/2020	SEHAT	35,4
25	SITI SHOLEHA	015/005	21		P	JAKARTA	13/05/2020	SEHAT	35,7
26	SURYO PRAYOGA	002/002	26	L		TAIWAN	13/05/2020	SEHAT	35,6
27	ROKIM	004/004	25	L		BEKASI	18/05/2020	SEHAT	37
28	NITA SARI	005/003	20		P	JAKARTA	19/05/2020	SEHAT	37,8
29	WULANDARI	004/011	19		P	TANGGERANG	20/05/2020	SEHAT	36,6
30	RIAN MUTAROJI	004/010	16	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,7
31	TUKIMAN	004/010	23	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,7
32	SUSAN	004/010	42		P	JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,2
33	NANOK SUGIARTO	004/014	32	L		RIAU	20/05/2020	SEHAT	36,8
34	MUSTOPA	004/014	28	L		RIAU	20/05/2020	SEHAT	36,5
35	KUWAT	003/009	29	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,4
36	BEJO WAHYU	013/005	25	L		TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,6
37	TINA	013/005	20		P	TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,6
38	RIRIN NASANOH	006/006	18		P	TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,3
39	WASIMIN	RT 14	36	L		TANGGERANG	23/05/2020	SEHAT	36,8
40	TONI	RT 13	22	L		TANGGERANG	23/05/2020	SEHAT	37,4
41	TURIMIN	RT 12	35	L		BANDAR LAMPUNG	23/05/2020	SEHAT	36,4
42	BAHTIAR	004/010	20	L		JAKARTA	27/05/2020	SEHAT	36,9

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

b. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pendataan masyarakat yang dilakukan oleh kepala desa dan sekretaris desa, telah disampaikan kepada warga Desa Karya Basuki bahwa tidak ada individu yang menunjukkan gejala Covid-19 di desa tersebut.

Tabel Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukkan Gejala Covid-19

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga)	Keterangan
1						Tidak ada
2						Tidak ada
3						Tidak ada
4						Tidak ada
5						Tidak ada

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

c. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pendataan masyarakat yang dilakukan oleh kepala desa, sekretaris desa, dan komunikasi dengan warga, diketahui tidak ada individu yang menunjukkan gejala Covid-19 di Desa Karya Basuki..

Tabel Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukkan Positif Covid-19

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga)	Keterangan
1						Tidak ada
2						Tidak ada
3						Tidak ada
4						Tidak ada
5						Tidak ada

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

2. Program Edukasi Pencegahan Covid-19 kepada Siswa (dari TK/PAUD hingga SMA/SMK) dan Masyarakat Desa Karya Basuki.

- a. Menyelenggarakan peningkatan pembelajaran daring secara bergiliran, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

- b. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

- c. Penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster/brosur dan video.

Program lain yang saya rintis adalah Program Edukasi Pencegahan Covid-19 kepada Masyarakat.



Gambar Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 kepada Masyarakat dan Anak-anak di Desa Karya Basuki Ketika Covid-19 telah mengubah cara hidup dunia, penjarakan sosial telah terbukti menjadi salah satu tindakan paling menantang yang harus dilakukan banyak orang. Meskipun penerapan aturan New Normal baru-baru ini diterapkan, namun peningkatan kasus harian Covid-19 masih tetap tinggi. Yang memprihatinkan, data tersebut sepertinya belum menyadarkan banyak orang dan mau menerapkan gaya hidup baru dalam rutinitas sehari-hari. Banyak orang yang terus keluar rumah tanpa

mengenakan masker, pedagang kecil mengabaikan protokol kesehatan, dan toko-toko tetap sibuk, seringkali mengabaikan peraturan pemerintah. Kita tidak bisa menyalahkan masyarakat saja atas situasi ini, karena ada beberapa faktor yang turut menyebabkannya, antara lain:

1. Teknologi: Meskipun teknologi canggih dan modern sudah menjadi hal yang lumrah dan hampir menjadi kebutuhan saat ini, namun tidak semua lapisan masyarakat mempunyai akses terhadapnya. Banyak masyarakat, terutama yang tinggal di pedesaan, belum merasakan kecanggihan teknologi yang ada.
2. Informasi : Informasi merupakan unsur yang vital dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Hal ini memungkinkan kita untuk tetap mendapat informasi tentang berbagai aspek, terutama update terkini mengenai Covid-19. Sayangnya, hal ini tidak selalu diterapkan dalam praktik. Protokol kesehatan pemerintah belum menjangkau banyak masyarakat karena kurangnya komunikasi.
3. Hoax: Misinformasi dan berita palsu yang biasa disebut hoax telah menyebar luas melalui berbagai saluran media, baik media cetak, elektronik, maupun media sosial. Cerita-cerita ini seringkali tidak mempunyai sumber yang kredibel dan dasar faktual. Hal ini menimbulkan kebingungan, karena masyarakat tidak yakin akan keakuratan informasi yang mereka terima.

Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab generasi muda yang melek teknologi untuk mengatasi tantangan ini dan bekerja sama untuk mengatasinya. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui sosialisasi, baik secara langsung maupun melalui platform media sosial. Termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai aspek mengenai Covid-19. Upaya-upaya tersebut penting untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk menyesuaikan aktivitas mereka selama pandemi dengan tetap mematuhi pedoman keselamatan dan menghindari bahaya. Kegiatan partisipasi di pemerintahan desa Karya Basuki

a. Kegiatan rutin mingguan

Pandemi virus corona terus menyebar di Indonesia dari hari ke hari. Berbagai upaya telah dilakukan, antara lain menjaga pola hidup bersih dan sehat, menggalakkan penjarakan sosial, dan tetap berada di rumah. Berkat upaya tersebut, banyak orang yang meminimalisir berkumpul dan berkumpul di rumah masing-masing. Salah satu kegiatan yang kerap mempertemukan banyak orang adalah tradisi “tahlilan”. Tahlilan atau

“yasinan” secara tradisional dilakukan secara berkelompok di pedesaan. Orang-orang bergiliran mengunjungi satu sama lain seminggu sekali, biasanya pada Kamis malam atau Jumat pagi.

Namun karena virus corona masih meluas di beberapa daerah, masyarakat terpaksa melaksanakan tahlilan di rumah. Karena pandemi yang masih berlangsung, mereka tidak bisa melaksanakan tahlilan seperti biasanya. Kegiatan ini berlangsung dengan mematuhi protokol kesehatan dan dengan jumlah peserta terbatas. Melalui Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan oleh Universitas IBI DARMAJAYA, saya dapat berkontribusi pada acara-acara ini dan berpartisipasi dalam kegiatan rutin ini sambil memastikan tindakan pencegahan keselamatan dan kesehatan dipatuhi..



Gambar Kegiatan rutin mingguan

b. Senam sehat

Saat ini, kita masih disarankan untuk tetap berada di rumah karena penyebaran virus corona baru yang sedang berlangsung. Karantina rumah tetap menjadi salah satu langkah paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Setelah beberapa minggu berdiam diri di dalam rumah, banyak orang yang mulai mengungkapkan perasaan bosan. Hal ini menyebabkan beberapa orang melakukan aktivitas yang tidak penting, meskipun pemerintah setempat memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Aktivitas fisik dapat menjadi cara yang berharga untuk mencegah penularan virus Covid-19. Penting untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dalam ruangan yang dapat dilakukan. Mengintegrasikan aktivitas fisik ke dalam rutinitas harian Anda selama di rumah membantu mempertahankan gaya hidup aktif dan mengurangi risiko berbagai masalah kesehatan. Bahkan mendedikasikan hanya 3 hingga 5 menit untuk olahraga ringan, seperti peregangan dan aerobik, dapat efektif dalam mencegah kram otot dan meningkatkan sirkulasi

darah, sehingga berkontribusi terhadap kesejahteraan secara keseluruhan.



Gambar Senam sehat didesa karya basuki

c. Bersih-bersih di pura

Melalui program “Membersihkan Tempat Ibadah (Pura)” yang merupakan salah satu kegiatan tematik Program Praktek Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) Tahun 2020, kami berdedikasi untuk membantu pembersihan tempat ibadah di masa pandemi Covid-19. Inisiatif pembersihan ini menandakan kontribusi saya kepada masyarakat. Mengapa kami memilih fokus pada tempat ibadah? Sebab, ini merupakan ruang sakral yang mengutamakan kebersihan dan merupakan bagian dari protokol kesehatan Covid-19. Kurang lebih 8 keluarga di Desa Karya Basuki mengikuti kegiatan pembersihan pura yang bertujuan untuk mencegah pandemi Covid-19 di desa tersebut. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya kami untuk memerangi penyebaran virus Corona yang sedang berlangsung melalui disinfeksi ekstensif dan pembersihan semua ruang sholat. Kebersihan yang dicapai merupakan wujud nyata komitmen mahasiswa PKPM dalam memberikan rasa aman dan mengoptimalkan upaya pencegahan Covid-19. Selain itu, memiliki arti penting sebagai tempat ibadah utama di desa Karya Basuki, khususnya bagi umat Hindu.



Gambar 2.7 Bersih-bersih pura

d. Pemberian dan pemasangan banner.

Prosesnya dimulai dengan pengumpulan dokumen yang diperlukan, dilanjutkan dengan

tahap desain, proses pemungutan suara, dan terakhir, pengeditan. Kami memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk membuat templat spanduk. Setiap anggota menggunakan kreativitas masing-masing untuk mendesain sesuai dengan tema yang telah disepakati. Beberapa desain fokus pada Covid-19 dan gejalanya, menekankan pentingnya sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menganjurkan untuk tinggal di rumah kecuali dalam keadaan darurat, menganjurkan penggunaan masker, dan menjaga jarak minimal 1 meter saat bepergian. bertualang di luar. Desain spanduk ini akan dicetak dan dipajang secara mencolok di balai desa dan berbagai lokasi strategis lainnya. Selain itu, spanduk juga dapat dibagikan secara digital melalui WhatsApp atau ditampilkan di situs Desa Karya Basuki untuk kemudahan akses tanpa perlu melihat spanduk secara fisik.

DAMPAK KEGIATAN

Partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKPM) di Desa Karya Basuki telah membuahkan hasil yang positif, hal ini menunjukkan pentingnya kepedulian terhadap diri sendiri dalam kondisi saat ini. Inisiatif-inisiatif ini memungkinkan siswa untuk memberikan kontribusi yang berharga kepada masyarakat, khususnya di Karya Basuki, sambil berintegrasi dengan lancar ke dalam kehidupan komunal. Siswa menunjukkan kemampuan beradaptasi mereka dalam bekerja dalam kondisi yang beragam untuk mengatasi masalah sosial. Selain itu, program PKPM merupakan contoh kolaborasi yang kuat antara masyarakat dan pelajar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga dari virus Covid-19.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan rangkaian program kerja yang dilaksanakan di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data warga yang masuk ke Desa Karya Basuki tidak menunjukkan gejala Covid-19.
2. Program edukasi pencegahan Covid-19 melalui pembagian Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker kain dan larutan antiseptik kepada pelajar dan warga, telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah penyebaran Covid-19.
3. Meningkatnya kesadaran pelajar dan masyarakat umum tentang Covid-19

telah berkontribusi pada peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga perilaku kesehatan dan kebersihan yang baik untuk mencegah penyebaran Covid-19.

4. Peran aktif Pemerintah Desa Karya Basuki, antara lain pemasangan spanduk dan penyelenggaraan kegiatan fisik, serta pemeliharaan kebersihan lingkungan, memastikan masyarakat tetap menaati peraturan program kesehatan. Pendekatan proaktif ini bertujuan untuk mentransformasi Desa Karya Basuki menjadi masyarakat responsif Covid-19 di masa depan.

SARAN

Saran dan kontribusi dapat diberikan sebagai berikut:

Kepada Masyarakat Desa Karya Basuki :

1. Pemerintah Desa Karya Basuki agar terus melaksanakan dan menyempurnakan program pendataan masyarakat yang masuk ke desanya untuk lebih mencegah penyebaran Covid-19.
2. Pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara konsisten sesuai dengan pedoman pemerintah.
3. Upaya sosialisasi yang berkelanjutan mengenai Covid-19 sangat penting agar seluruh warga desa Karya Basuki mengetahui perkembangan terkini mengenai pandemi ini.
4. Melaksanakan kegiatan PKPM secara berkelompok akan menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Karya Basuki dapat terlaksana secara maksimal dan melalui berbagai pendekatan.

Untuk Fasilitas:

Kegiatan praktik pengabdian masyarakat yang dilakukan IIB Darmajaya patut untuk diulangi pada masa-masa mendatang, karena telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian mahasiswa. Hal ini juga menumbuhkan rasa kepedulian bersama dan kesadaran lingkungan, mendorong pemikiran kreatif, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatasi masalah sosial, merefleksikan pengalaman mereka, dan menghargai hak istimewa untuk menerima pendidikan lebih lanjut.

REKOMENDASI

Untuk Mahasiswa:

4. Sangat penting untuk menjalin koordinasi dan kerjasama yang efektif antara mahasiswa dan Pemimpin Proyek Debitan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.
5. Setiap individu harus mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas, menunjukkan keikhlasan dan rasa tanggung jawab, siap lahir dan batin, serta mempunyai dana yang cukup untuk menjamin kelancaran PKPM.
6. Siswa harus pandai mengatur waktunya untuk produktivitas yang optimal.

Untuk Desa dan Komunitas:

1. Penting untuk menghilangkan kesalahpahaman bahwa mahasiswa PKPM adalah sponsor; sebaliknya, kenali mereka sebagai motivator, mediator, dan fasilitator.
2. Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa PKPM.
3. Mengajukan pola hidup sehat dan konsisten mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://lppm.unsyiah.ac.id/files/Format-Laporan-Akhir-KKN-Covid19.pdf>
<https://akprind.ac.id/kuliah-kerja-nyata-kkn-tematik-covid-19/>
https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/11402_3324122015_Desa%20Tratemulyo_20141223_110650.pdf
<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
<https://news.detik.com/kolom/d-4946697/sensus-penduduk-dalam-bayang-wabah-corona>
<https://www.beritasatu.com/claudia-ramadhani/kesehatan/628363/manfaat-aktivitas-fisik-di-masa-pandemi-covid19>
<https://www.suarapkp.com/2020/03/dampak-positif-kkn-t-bagi-desa.html>
<https://berita.upi.edu/desa-jatipamor-terima-manfaat-positif-kkn-covid-19/>
<https://um.ac.id/berita/kkn-um-peduli-masyarakat-terdampak-desa-surabaya/>
<https://www.ayosemarang.com/read/2020/07/06/59857/victoria-care-luncurkan-program-bersih-bersih-rumah-ibadah-cegah-covid-19>
<https://today.line.me/id/pc/article/Viral+potret+physical+distancing+warga+saa+t+tahlilan+cegah+corona-0lormG>